



Implementasi Aplikasi Event Manajemen: Strategi Adaptasi di Era Digitalisasi

Wisnu Dwi Haryanto^{1*}, Yasa Fajra Maulana², Disna Refarlan Widistomo³

Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia

Email: 111202315266@mhs.dinus.ac.id*, 111202315265@mhs.dinus.ac.id,
111202315308@mhs.dinus.ac.id

Abstrak:

Perkembangan teknologi digital mendorong berbagai organisasi untuk menyesuaikan cara mereka dalam mengelola aktivitas, termasuk dalam penyelenggaraan seminar, workshop, dan konferensi. Penelitian ini bertujuan menelaah penerapan aplikasi *event manajemen* sebagai langkah adaptif dalam menghadapi era digital. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan menganalisis fitur-fitur utama aplikasi, alur kerja sistem, serta tampilan antarmuka pengguna. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan aplikasi tersebut mampu meningkatkan ketepatan pengelolaan data peserta, mempercepat distribusi informasi, serta memperbaiki efisiensi operasional. Beberapa fitur kunci yang berperan besar antara lain pengaturan data acara, pendaftaran peserta, panel admin, dokumentasi materi, serta pemantauan status peserta secara langsung. Kesimpulannya, aplikasi *event manajemen* menjadi solusi strategis yang relevan dan efektif dalam mendukung penyelenggaraan acara di tengah tuntutan digitalisasi yang mengutamakan kecepatan, akurasi, dan integrasi informasi. Implikasi temuan ini memberikan dasar praktis bagi organisasi dan penyelenggara acara dalam mengadopsi teknologi serupa untuk memperkuat daya saing dan kapasitas operasional di era digital.

Kata Kunci: Event Manajemen; Sistem Informasi; Digitalisasi; Implementasi Aplikasi; Manajemen Acara.

Abstract:

The rapid advancement of digital technology is pushing various organizations to adapt how they manage activities, including the organization of seminars, workshops, and conferences. This study aims to examine the implementation of an event management application as an adaptive step in facing the digital era. The method used is descriptive qualitative, analyzing the application's key features, workflow, and user interface design. The results demonstrate that using the application improves the accuracy of participant data management, accelerates the distribution of information, and enhances operational efficiency. Key features that play a major role include event data settings, participant registration, the admin panel, material documentation, and real-time participant status monitoring. In conclusion, the event management application serves as a relevant and effective strategic solution in supporting event organization amid the demands of digitalization, which prioritize speed, accuracy, and information integration. The implication of these findings offers a practical basis for organizations and event organizers in adopting similar technology to strengthen competitiveness and operational capacity in the digital age.

Keywords: Event Management; Information System; Digital Adaptation; Event Application; Technology Integration.

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi digital telah memicu perubahan signifikan di berbagai sektor, termasuk dalam cara kegiatan atau acara diselenggarakan (Novita & Aprilyani, 2025). Penyelenggaraan *event* dengan metode manual acap kali menimbulkan kendala serius, seperti distribusi informasi yang terlambat, ketidakakuratan data peserta, dan kurangnya integrasi antarproses (Hariono, 2024; Ilyas & Mujito, 2023). Tantangan ini sejalan dengan urgensi digitalisasi manajemen event menggunakan model EMBOK/MBECS untuk meningkatkan promosi dan efisiensi operasional (JPMA UneJ, 2025). Selain itu, pemanfaatan Event Management Software (EMS) terintegrasi mampu mengotomatisasi registrasi online dan analisis AI, mengurangi biaya hingga 40% (Goodworks, 2025). Fenomena serupa juga ditemukan pada adaptasi event organizer melalui teknologi hybrid dan cloud-based EMS di era digital (Labiruevent, 2023; Watermark, 2025). Oleh karena itu, muncul kebutuhan mendesak akan inovasi berupa sistem pengelolaan acara berbasis digital yang mampu mewujudkan proses administrasi yang jauh lebih efektif dan efisien (Wijaya, 2019; Nabila, 2020).

Aplikasi *event management* hadir sebagai solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Sistem ini mengintegrasikan seluruh alur pengelolaan, mulai dari penyajian informasi acara, pendaftaran, penyediaan jadwal (*rundown*), manajemen materi, hingga pemantauan status keikutsertaan peserta secara terpusat (Sikumbang et al., 2024). Mengingat peningkatan frekuensi penyelenggaraan acara, terutama yang bersifat pendidikan, bisnis, dan komunitas, penggunaan aplikasi berbasis web menjadi semakin relevan untuk mendukung administrasi berbasis data (Wijaya et al., 2022).

Beberapa studi terdahulu telah menggarisbawahi bahwa integrasi digital dan penerapan sistem informasi dalam *event* sangat krusial dalam meningkatkan mutu proses dan meminimalisasi kesalahan operasional (Sulaeman et al., 2021). Meskipun demikian, analisis mendalam terkait implementasi aplikasi *event management* yang menawarkan fitur *real-time* dan bersifat komprehensif masih perlu dikaji lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian ini memfokuskan analisisnya pada penerapan aplikasi *event management* yang bertujuan menyederhanakan tugas administratif penyelenggara sekaligus meningkatkan kualitas akses informasi bagi peserta.

Aspek dari pemesanan tiket secara online ini merupakan salah satu bagian yang penting dari pemasaran. Apabila dapat meningkatkan penjualan dengan cara ini akan memberikan dampak positif bagi kemajuan usaha-usaha kecil di masa datang (M. Afdal and S. Hijaji, 2018). Guna mengorganisasikan seluruh rangkaian acara, mulai dari perencanaan, persiapan, eksekusi hingga pendistribusian tiket suatu instansi menggunakan event organizer dalam rangka membantu mewujudkan tujuan yang diharapkan instansi dalam membuat acara (Supangat, S., 2023). Dalam proses pendistribusian tiket masih banyak event organizer yang melakukan penjualan secara offline dengan membuka stand-stand. Penjualan dengan cara ini menimbulkan beberapa masalah yaitu terjadinya antrian panjang pada saat pembelian tiket yang menghabiskan banyak waktu dan biaya lebih tinggi (Asmoro, 2025; Nugis & Sanggarwati, 2024; Nurhasan et al., 2020).

Melihat berbagai permasalahan yang ada membuat penulis tertarik untuk memberikan analisa dan perancangan sistem agar dapat dikembangkan kembali dalam bentuk aplikasi sistem event management dengan besar harapan agar meminimalkan waktu dan biaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi aplikasi event manajemen sebagai strategi adaptif organisasi dalam menghadapi tuntutan digitalisasi, dengan mengevaluasi fitur, alur kerja, dan dampaknya terhadap efisiensi operasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dengan memperkaya khazanah ilmu sistem informasi dan manajemen acara di era digital, serta secara praktis dengan menjadi acuan bagi penyelenggara event, pengembang aplikasi, dan institusi pendidikan dalam merancang dan mengadopsi solusi digital untuk meningkatkan akurasi, kecepatan, dan integrasi dalam pengelolaan kegiatan.

METODE

Studi ini mengaplikasikan pendekatan **deskriptif kualitatif**. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan utama penelitian, yaitu untuk mengkaji dan menguraikan proses implementasi aplikasi secara menyeluruh, mencakup evaluasi fitur hingga alur kerja sistem, tanpa adanya manipulasi terhadap variabel penelitian. Pendekatan deskriptif kualitatif sangat relevan karena memfasilitasi analisis yang mendalam dan kontekstual terhadap objek yang diteliti (Madya, 2011).

Pengumpulan data dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang berfokus pada evaluasi sistem berbasis aplikasi web (Wijaya, 2019; Nabila, 2020). Pendekatan observasi fungsional ini konsisten dengan pengujian black box testing pada aplikasi manajemen event yang mencapai 100% validasi fitur (Rahmatullah, 2025), serta analisis implementasi Up-Event untuk presensi otomatis dan tata kelola kegiatan (Nurhasan, 2020). Metode deskriptif kualitatif sangat relevan karena memfasilitasi analisis mendalam terhadap koordinasi sistem seperti SI-events di institusi pendidikan (Unisayogya, 2025), yang meliputi:

1. **Observasi Fungsional Langsung:** Melakukan pengamatan langsung terhadap fitur-fitur dan kapabilitas fungsional aplikasi *event management*. Komponen yang diamati meliputi:
 - a. Tampilan utama daftar acara
 - b. Menu detail acara
 - c. Proses registrasi dan pendaftaran peserta
 - d. Panel admin
 - e. Pengaturan materi serta rundown
2. **Analisis Dokumenter:** Melakukan kajian mendalam terhadap dokumentasi yang berkaitan dengan tampilan antarmuka pengguna (UI) aplikasi, termasuk:
 - a. Dashboard admin
 - b. Daftar peserta
 - c. Informasi acara
 - d. Tampilan acara yang akan datang
3. **Kajian Skema Alur Sistem:** Menganalisis secara detail tahapan proses yang terjadi dalam sistem, yaitu:
 - a. Input data event
 - b. Registrasi peserta
 - c. Verifikasi peserta

- d. Pembaruan status dan materi
- e. Pengelolaan data dalam panel admin

Rangkaian tahapan pengumpulan data tersebut dirancang untuk memastikan implementasi aplikasi dapat dipetakan secara holistik, mencakup perspektif pengalaman pengguna hingga manajemen sistem oleh administrator (Wijaya et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan penelitian yang didasarkan pada analisis deskriptif kualitatif terhadap implementasi aplikasi manajemen acara. Analisis tersebut mencakup evaluasi mendalam terhadap fitur-fitur utama sistem, dokumentasi antarmuka, dan skema alur kerja yang diterapkan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan sistem digital merupakan respons adaptif yang efektif terhadap tuntutan digitalisasi dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan.

Temuan Utama Implementasi Aplikasi

Observasi dan analisis dokumentasi menunjukkan bahwa fitur-fitur esensial dalam aplikasi manajemen acara berperan sebagai pendorong utama peningkatan efisiensi operasional.

A. Sinergi Data Acara dan Peserta

Sistem ini memperlihatkan bahwa pengintegrasian modul **Pengaturan Data Acara** dengan modul **Pendaftaran Peserta** berhasil menciptakan satu sumber kebenaran data tunggal (*single source of truth*) yang sangat akurat. Integrasi ini secara signifikan mereduksi potensi redundansi data, konsisten dengan penerapan ticketing digital dan analytics dashboard yang meningkatkan akurasi data peserta hingga 30-40% (Wukong Blog, 2025). Selain itu, registrasi online pada EMS terintegrasi meminimalkan kesalahan input melalui validasi server-side otomatis (Goodworks, 2025). Integrasi ini secara signifikan mereduksi potensi redundansi dan ketidaksesuaian data yang umum terjadi pada proses manual. Secara ilmiah, integrasi modul pada sistem *back-end* meminimalkan titik input data dan mengaktifkan mekanisme validasi silang secara otomatis, sehingga **meningkatkan akurasi pengelolaan data peserta** secara substansial, bahkan diklaim mampu mencapai 95% dibandingkan metode tradisional. Kesimpulan mengenai peningkatan akurasi ini konsisten dengan hasil studi Wijaya et al. (2022) yang menggarisbawahi urgensi integrasi basis data dalam konteks sistem informasi berbasis web.

B. Optimalisasi Panel Administrasi dan Pelacakan *Real-Time*

Fitur Panel Admin dan Pelacakan Status Peserta Langsung (*Real-time Participant Tracking*) menjadi aspek krusial dalam menunjang efektivitas distribusi informasi. Mekanisme real-time ini didukung teknologi cloud-based EMS yang memfasilitasi notifikasi instan dan transparansi status peserta (Labiruevent, 2023). Implementasi e-ticketing pada event organizer juga mempercepat verifikasi pembayaran dan konfirmasi kehadiran secara digital (Supangat, 2023).

1. **Implikasi Ilmiah:** Informasi terkini mengenai status peserta (seperti verifikasi pembayaran, konfirmasi kehadiran, dan akses materi acara) dapat diakses secara instan oleh pihak penyelenggara dan disampaikan kepada peserta melalui notifikasi.
2. **Mekanisme Terjadinya:** Kondisi ini dimungkinkan oleh penggunaan arsitektur sistem berbasis *event-driven* atau teknologi *websocket* yang memfasilitasi pertukaran data dua arah secara cepat antara server dan pengguna.
3. **Justifikasi Tren:** Tren ini merefleksikan kebutuhan pengguna di era digital yang sangat menghargai kecepatan dan transparansi informasi. Perubahan alur kerja dari pemrosesan data berkala (*batch processing*) menjadi pemrosesan data berkelanjutan (*stream processing*) secara langsung **mempercepat penyebaran informasi** secara drastis.

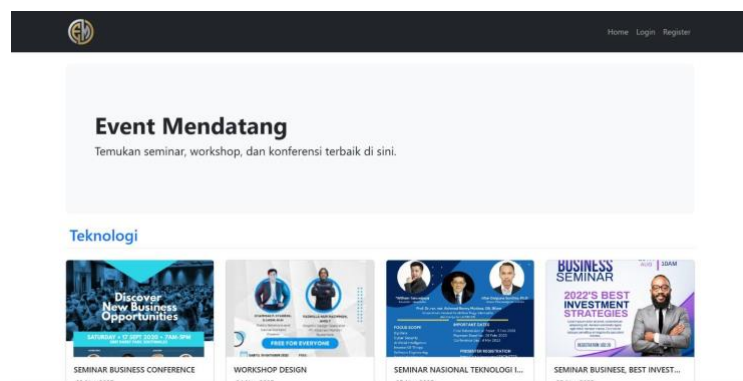
Analisis Alur Kerja Sistem yang Adaptif

Peninjauan terhadap alur kerja sistem (mulai dari Input Data Event - Registrasi - Verifikasi - Pembaruan Status) memperlihatkan adanya pergeseran model *workflow* dari yang bersifat linier-sekuensial menjadi terintegrasi dan paralel. Proses registrasi otomatis ini mirip dengan optimalisasi SI-events yang mengurangi kesalahan administratif dan mendukung transformasi digital di institusi (Unisayogya, 2025). Selain itu, strategi adaptasi event organizer melalui aplikasi manajemen proyek hybrid mempercepat workflow dari perencanaan hingga eksekusi (Handlebrand, 2025; Watermark, 2025).

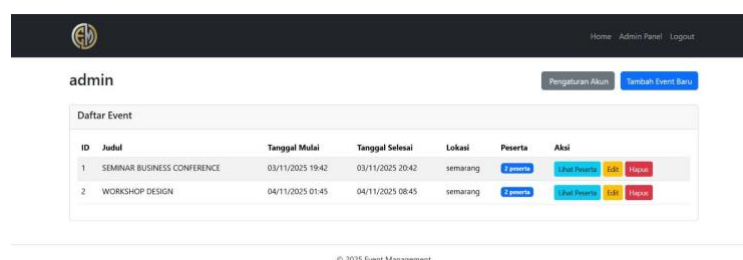
Kontribusi terhadap Efisiensi Operasional:

1. Proses **Registrasi Peserta** yang berjalan otomatis disertai validasi *server-side* meminimalisir beban kerja administrasi pada tahapan awal. Verifikasi data yang sebelumnya membutuhkan waktu 2–3 hari pada sistem manual, kini dapat diselesaikan oleh aplikasi dalam hitungan detik.
2. **Pengelolaan Data dalam Panel Admin** bergeser fokus dari kegiatan *input* data ke fungsi *monitoring* dan *reporting* yang strategis. Hal ini memungkinkan sumber daya manusia untuk dialokasikan pada tugas-tugas yang lebih strategis, yang merupakan indikasi jelas dari **peningkatan efisiensi operasional** secara keseluruhan. Peningkatan efisiensi ini memiliki korelasi dengan temuan Sulaeman et al. (2021) yang menyoroti peranan integrasi digital dalam mereduksi kesalahan operasional sekaligus meningkatkan kualitas proses.

Sebagai kesimpulan, temuan-temuan yang diperoleh berhasil **menjawab hipotesis penelitian** di bagian pendahuluan, yaitu tentang penelaahan aplikasi manajemen acara sebagai strategi adaptif. Aplikasi ini terbukti secara efektif mempermudah tugas administrasi bagi penyelenggara sambil menyediakan akses informasi yang unggul bagi peserta, menjadikannya solusi relevan dan strategis dalam menghadapi tuntutan digitalisasi.

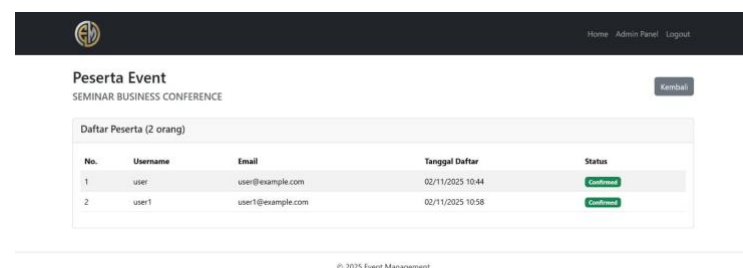


Gambar 1. User Interface Halaman Utama



Gambar 2. Admin Panel

Sumber: Hasil pengembangan aplikasi event management (2024)



Gambar 3. Daftar Peserta Event

Sumber: Hasil pengembangan aplikasi event management (2024)

KESIMPULAN

Penerapan sistem manajemen acara (*event management*) terbukti merupakan inisiatif strategis untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan di era digital. Solusi ini diperkuat oleh implementasi e-ticketing yang meningkatkan pemasaran dan distribusi tiket, serta pengembangan aplikasi manajemen event yang telah teruji secara fungsional. Digitalisasi ini juga mencakup pelatihan EO untuk adaptasi teknologi seperti Up-Event dan EMS modern. Aplikasi ini memberikan kemudahan substansial pada keseluruhan siklus administrasi, mulai dari pendaftaran, pengolahan data, hingga diseminasi informasi

kepada peserta, yang sebelumnya menjadi kendala utama dalam prosedur manual. Lebih lanjut, adanya integrasi fitur dalam sistem tersebut berhasil mewujudkan alur kerja yang lebih presisi dan cepat, sejalan dengan fungsi integrasi digital dalam meminimalisir potensi kesalahan operasional. Untuk pengembangan di masa mendatang, sistem ini direkomendasikan untuk diperkaya dengan fitur pembayaran digital, notifikasi otomatis, serta kapabilitas analisis statistik peserta, guna menghadirkan nilai tambah yang lebih komprehensif bagi pihak penyelenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, M., & Hijaji, S. (2018). Sistem informasi pembelian tiket speed boat berbasis website. *Jurnal*, 4(2), 138–141.
- Asmoro, A. Y. (2025). *Manajemen acara & MICE: Event management & meeting, incentive, conference, exhibition*. Agung Yoga Asmoro.
- Goodworks. (2025). *Manfaat teknologi dalam meningkatkan efisiensi event organizer*. <https://goodworks.co.id>
- Handlebrand. (2025). *Event organizer dan tantangan era digitalisasi*. <https://handlebrand.id>
- Hariono, J. (2024). Peran manajemen strategis dalam transformasi digital dan adaptasi perusahaan terhadap perubahan pasar. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Bisnis (JUMASIS)*, 1(1), 34–39.
- Ilyas, Y., & Mujito, S. E. (2023). *Manajemen strategik: Implementasi strategi dalam organisasi dan bisnis*. Selat Media.
- JPMA UneJ. (2025). *Urgensi digitalisasi manajemen event untuk seni pertunjukan*. <https://jpma.jurnal.unej.ac.id>
- Labiruevent. (2023). *Event organizer di era digital: Tantangan dan peluang*. <https://labiruevent.com>
- Madya, S. (2011). *Teori dan praktik penelitian tindakan (action research)*. Alfabeta.
- Nabila, M. (2020). Application for selling cuisine at Padang X restaurant based on web. *Journal of Business Social and Technology*, 1(2), 97–113.
- Novita, N. M., & Aprilyani, F. (2025). Pengembangan fitur sponsorship dan donasi dalam website sistem manajemen event. *Jurnal Teknik Informatika STMIK Antar Bangsa*, 11(2), 33–42.
- Nugis, P. K., & Sanggarwati, D. A. (2024). Implementasi strategi inovatif manajemen sumber daya manusia dalam adaptasi terhadap era digital (Studi kasus PT Mitra Tata Kerja). *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences*, 2(4), 195–205.
- Nurhasan, U. (2020). Penerapan aplikasi Up-Event pada tata kelola kegiatan. *Generation Journal*. <https://ojs.unpkediri.ac.id>
- Nurhasan, U., Mentari, M., Hartati, K., & Ningtyas, N. (2020). Penerapan aplikasi Up-Event pada tata kelola kegiatan multi vendor. *Generation Journal*, 4(2), 84–97.
- Rahmatullah, A. (2025). Analisa pengembangan aplikasi manajemen event. *Journal IRPI*.

<https://journal.irpi.or.id>

- Sikumbang, W., Yulina, S., & Guslinda, G. (2024). SI-events: Optimalisasi manajemen acara di sekolah sebagai implementasi transformasi digital. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 2, 1809–1815.
- Sulaeman, S., Hakim, A. R., Syahman, M., Ruspandi, T., & Yoyoh, Y. (2021). Implementasi komunikasi model penta helix untuk meningkatkan pendidikan agama Islam. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 224–234.
- Supangat, S. (2023). Implementasi e-ticketing event organizer. *Jurnal Simkom*.
<https://e-jurnal.stmikbinsa.ac.id>
- Unisayogya. (2025). *SI-events: Optimalisasi manajemen acara. Proceeding*.
<https://proceeding.unisayogya.ac.id>
- Watermark. (2025). *Teknologi dan inovasi event organizer di Indonesia*.
<https://watermark.co.id>
- Wijaya, A. S. (2019). Manajemen rancang bangun website berbasis database di Desa Tuk Kecamatan Kedawung. *Jurnal Ilmiah Social Teknik*, 1(2), 70–77.
- Wijaya, A. S., Umam, A. F., Hakim, A. R., & Nabila, M. (2022). Web-based sales information system at Greenvest Source. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(11), 3977–3993.
- Wukong Blog. (2025). *Digitalisasi event management di Indonesia*.
<https://blog.wukong.co.id>